



Salam Redaksi

Assalamu'alaikum..

Dakwah bukan sekadar ceramah, melainkan gerakan perubahan dan perbaikan yang menghadirkan nilai Ilahiah. Dakwah harus membumi melalui pembangunan manusia, pembelaan terhadap yang lemah, perlawanan terhadap ketidakadilan, serta solusi di berbagai bidang kehidupan.

Dakwah juga menjadi jalan membangun Indonesia Madani yang religius, adil, maju, sejahtera, dan bermartabat. Kader PKS dituntut menjadi pelopor kebaikan yang berilmu, berakhlak, dan tulus melayani umat serta bangsa.

Selamat Membaca...



MPP PKS

eBuletin IDEOLOGI

Diterbitkan oleh Majelis
Pertimbangan Pusat
(MPP)
Partai Keadilan Sejahtera

Media sosialisasi
Konsep Dasar Partai
(KDP) baik AD/ART,
Falsafah, Platform, GBKP,
Renstra PKS, dll.

Menjabarkan secara
jelas dan padat KDP
untuk pengokohan
IDEOLOGI Partai.

Karenanya penting
dibaca dan dihayati bagi
pimpinan dan kader PKS.
Juga untuk edukasi
masyarakat luas agar
lebih mengenal
perjuangan PKS.



Paradigma Dakwah: Jalan Dakwah untuk Membangun Indonesia Madani

Suharna Surapranata
Wakil Ketua Majelis Syura, PKS

Pendahuluan

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Ikhwatifillah rahimakumullāh,

Dakwah adalah jantung perjuangan umat. Dakwah bukan sekadar aktivitas ceramah, bukan hanya rangkaian kata-kata dari mimbar ke mimbar, dan bukan pula ritual yang terpisah dari denyut kehidupan masyarakat.

Dakwah adalah panggilan sejarah untuk menghadirkan nilai-nilai Ilahiah dalam kehidupan manusia dan membimbing peradaban menuju jalan kebenaran.

Allah SWT berfirman:

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung."

(QS. Āli 'Imrān: 104)

Ayat ini menegaskan bahwa dakwah adalah tugas kolektif umat untuk menghadirkan kebajikan dan memperbaiki kehidupan masyarakat. Dakwah bukan pilihan sampingan, tetapi amanah peradaban. Karena itu, dakwah menuntut kesungguhan, pengorbanan, dan keberanian untuk terlibat langsung dalam perubahan sosial.

PKS meyakini bahwa dakwah pada hakikatnya adalah perjuangan. Perjuangan untuk membangun manusia, memperbaiki masyarakat, menegakkan keadilan, melawan kezaliman, dan menghadirkan kehidupan yang lebih bermartabat dalam ridha Allah SWT.

Dakwah sebagai Gerakan Perubahan

Ikhwatifillah rahimakumullāh,

Dakwah yang diyakini PKS bukan dakwah pasif yang hanya menasihati tanpa menyentuh akar persoalan umat. Dakwah adalah gerakan perubahan (*taghyīr*) dan gerakan perbaikan (*ishlāh*).

Dakwah harus hadir dalam realitas kehidupan: membela yang tertindas, mengangkat kaum lemah, melawan ketidakadilan, dan menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat.

Karena itu dakwah tidak boleh tercerabut dari persoalan bangsa. Dakwah harus hadir dalam ruang sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik. Dakwah harus menjawab tantangan kemiskinan, kebodohan, ketimpangan sosial, kerusakan moral, dan krisis keadilan yang dihadapi masyarakat.

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Demi Allah, sungguh jika Allah memberi hidayah kepada satu orang saja melalui perantaraanmu, itu lebih baik bagimu daripada unta merah.”
(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menunjukkan bahwa dakwah adalah jalan memuliakan manusia. Dakwah bukan sekadar menyampaikan informasi agama, tetapi membimbing manusia menuju perubahan hidup yang lebih baik dan lebih dekat kepada Allah SWT.

Karena itu perjuangan dakwah menuntut:

- kejernihan berpikir,
- keluasan ilmu,
- ketulusan niat,
- kesabaran,
- dan keteladanan moral.

Dakwah tidak cukup hanya dengan semangat, tetapi juga membutuhkan kemampuan membaca realitas (al waqi) dan menghadirkan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Almarhum KH. Hilmi Aminuddin—semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat amal jariahnya—sering menegaskan bahwa dakwah harus membumi dan hadir sebagai solusi kehidupan.

Dakwah tidak boleh berhenti pada romantisme idealisme, tetapi harus mampu bekerja dalam realitas sosial dan menghadirkan manfaat nyata bagi umat.

Karena itu dakwah adalah perjuangan yang utuh:

- perjuangan intelektual untuk mencerdaskan umat,
- perjuangan moral untuk menjaga integritas,
- perjuangan sosial untuk membela rakyat,
- dan perjuangan politik untuk menghadirkan keadilan struktural.

Dakwah sebagai Transformasi Manusia dan Masyarakat

Ikhwatifillah rahimakumullāh,

PKS meyakini bahwa dakwah adalah proses transformasi manusia dan masyarakat menuju kehidupan yang diridhai Allah SWT. Dakwah membangun manusia, lalu manusia membangun peradaban.

Karena itu pembentukan pribadi muslim sejati (*syakhsiyyah islāmiyyah*) menjadi bagian penting dari perjuangan dakwah. Namun pembinaan individu bukan tujuan akhir. Pribadi-pribadi yang terbina harus berkembang menjadi pribadi dakwah (*syakhsiyyah dā'iyyah*) yang mampu memikul amanah perubahan sosial.

Inilah hakikat tarbiyah dalam paradigma perjuangan PKS:

- membangun manusia beriman,
- membentuk akhlak yang kokoh,
- memperkuat kapasitas ilmu dan kepemimpinan,
- lalu menggerakkannya untuk melayani umat dan bangsa.

KH. Hilmi Aminuddin mengingatkan bahwa kader dakwah harus hidup di tengah masyarakat dan memahami medan perjuangan nyata (*al-fahmu al-maydānī*). Sebab dakwah yang tidak memahami realitas akan kehilangan relevansi sosialnya.

Karena itu dakwah tidak boleh hanya melahirkan kesalehan individual yang terasing dari persoalan bangsa. Dakwah juga harus melahirkan manusia-manusia dengan KESALEHAN SOSIAL sebagai penggerak perubahan:

- guru yang mencerdaskan,
- pemimpin yang amanah,
- pengusaha yang memberdayakan,
- birokrat yang bersih,
- dan aktivis sosial yang melayani rakyat.

Inilah dakwah sebagai transformasi sosial. Dakwah yang menggerakkan umat menuju kehidupan yang lebih adil, lebih sejahtera, dan lebih bermartabat.

Dakwah dan Jalan Peradaban Indonesia Madani

Ikhwatifillah rahimakumullāh,

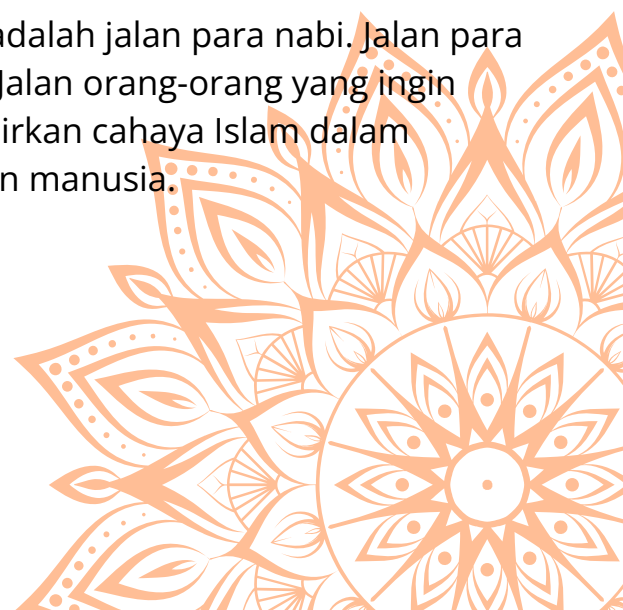
PKS memandang bahwa dakwah pada akhirnya adalah jalan membangun peradaban. Perjuangan dakwah diarahkan untuk mewujudkan Indonesia Madani:

- masyarakat yang religius,
- demokratis,
- adil,
- maju,
- dan bermartabat.

Karena itu perjuangan dakwah tidak boleh berhenti pada kemenangan elektoral sesaat. Dakwah adalah proyek peradaban jangka panjang. Jalan yang panjang, penuh tantangan, dan membutuhkan kesabaran ideologis.

Namun kita meyakini, setiap langkah kecil dalam perjuangan dakwah akan dicatat sebagai amal saleh di sisi Allah SWT.

Dakwah adalah jalan para nabi. Jalan para pejuang. Jalan orang-orang yang ingin menghadirkan cahaya Islam dalam kehidupan manusia.



Karena itu kader PKS harus menjadi pelopor kebaikan:

- bekerja dengan ilmu,
- bergerak dengan akhlak,
- berjuang dengan pengorbanan,
- dan memimpin dengan keteladanan.

Inilah dakwah yang hidup. Dakwah yang tidak hanya berbicara tentang surga, tetapi juga menghadirkan keadilan sosial di muka bumi. Dakwah yang tidak hanya mengajak manusia beribadah (abid), tetapi juga mengajak mereka menjadi khalifatullah (khalifah), dan pemakmur (amir) bumi dengan membangun kehidupan yang bermartabat.

Penutup

Ikhwatifillah rahimakumullāh,
Paradigma dakwah PKS menegaskan bahwa dakwah adalah perjuangan. Dakwah adalah kerja perubahan untuk membangun manusia, memperbaiki masyarakat, dan menghadirkan kehidupan yang lebih diridhai Allah SWT.

Dakwah bukan sekadar kata-kata. Dakwah adalah amal. Dakwah adalah pengorbanan. Dakwah adalah kepeloporan dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan masyarakat.

Karena itu kader PKS harus tampil sebagai pejuang dakwah:

- kokoh dalam akidah,
- luas dalam ilmu,
- santun dalam akhlak,
- dan sungguh-sungguh dalam pengabdian kepada umat dan bangsa.

Inilah jalan perjuangan PKS: membangun Indonesia Madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat, untuk mewujudkan cita-cita nasional: Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur dalam bingkai NKRI yang berlandaskan Pancasila.#



Paradigma Dakwah



PKS

Bersama
Melayani Rakyat
untuk Indonesia
Lebih Baik

Jalan Dakwah untuk Membangun Indonesia Madani

Oleh: Suharna Surapranata
Wakil Ketua Majelis Syura, PKS

Dakwah bukan sekadar ceramah, tetapi panggilan sejarah untuk menghadirkan nilai-nilai Ilahiah dalam kehidupan manusia.

Dari Dakwah untuk Indonesia Madani

RELIGIUS
DEMOKRATIS
ADIL
MAJU
BERMARTABAT

1 Dakwah Adalah Jantung Perjuangan Umat

Dakwah adalah panggilan sejarah untuk menghadirkan nilai-nilai Ilahiah dalam kehidupan manusia dan membimbing peradaban menuju jalan kebenaran. Dakwah bukan pilihan sampingan, tetapi amanah peradaban yang menuntut kesungguhan, pengorbanan, dan keberanian untuk terlibat dalam perubahan sosial.

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali 'Imrân: 104)

2 Dakwah sebagai Gerakan Perubahan

Dakwah adalah gerakan perubahan (*taghyîr*) dan perbaikan (*ishlâh*) yang hadir dalam realitas kehidupan. Dakwah harus membela yang tertindas, mengangkat kaum lemah, melawan ketidakadilan, dan menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat.

“Demi Allah, sungguh jika Allah memberi hidayah kepada satu orang saja melalui perantaraanmu, itu lebih baik bagimu daripada unta merah.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Dakwah menuntut:



3 Dakwah sebagai Transformasi Manusia dan Masyarakat

Dakwah membangun manusia, lalu manusia membangun peradaban. Pembentukan pribadi muslim sejati (*syakhsiyyah islâmiyyah*) harus berkembang menjadi pribadi dakwah (*syakhsiyyah dâ'iyyah*) yang mampu memikul amanah perubahan sosial.

Dakwah melahirkan kesalehan sosial dalam berbagai peran:



4 Dakwah dan Jalan Peradaban Indonesia Madani

Dakwah adalah proyek peradaban jangka panjang untuk mewujudkan Indonesia Madani: masyarakat yang religius, demokratis, adil, maju, dan bermartabat. Dakwah tidak boleh berhenti pada kemenangan elektoral sesaat, tetapi harus terus menghadirkan keadilan sosial dan kehidupan yang lebih sejahtera.



Umat Berdaya Bangsa Jaya Indonesia Madani

5 Penutup

Dakwah adalah kerja perubahan untuk membangun manusia, memperbaiki masyarakat, dan menghadirkan kehidupan yang lebih diridhai Allah SWT. Karena itu kader PKS harus tampil sebagai pejuang dakwah: kokoh dalam akidah, luas dalam ilmu, santun dalam akhlak, dan sungguh-sungguh dalam pengabdian kepada umat dan bangsa.

“Dakwah adalah amal. Dakwah adalah pengorbanan. Dakwah adalah kepeloporan dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan masyarakat.”

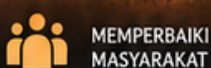
Inilah jalan perjuangan PKS: membangun Indonesia Madani yang adil, sejahtera, dan bermartabat, untuk mewujudkan Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur dalam bingkai NKRI yang berlandaskan Pancasila.

Dakwah harus membumi dan hadir sebagai solusi kehidupan. Tidak boleh berhenti pada romantisme idealisme, tetapi harus menghadirkan manfaat nyata bagi umat.”

KH. Hilmi Aminuddin
(Almarhum)



MEMBANGUN
MANUSIA



MEMPERBAIKI
MASYARAKAT



MENGHADIRKAN
KEADILAN



MEMBANGUN
PERADABAN

*Dakwah Hari Ini
Indonesia Madani
Esok Nanti*



BERITA MPP



MPP PKS: TOP PKS JAWA BARAT TEGUHKAN AD ART SEBAGAI KOMPAS PENGABDIAN DEWAN PENASIHAT DAN DEWAN PAKAR

BANDUNG— Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Jawa Barat menggelar Training Orientasi Partai (TOP) sekaligus pelantikan bagi Dewan Penasihat dan Dewan Pakar PKS Tingkat Wilayah dan Tingkat Daerah se-Jawa Barat di Hotel Grand Asprilia, Bandung, Minggu (6/9). Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam memperkuat pemahaman kelembagaan sekaligus menyamakan orientasi seluruh unsur partai agar menjalankan peran dan amanah sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD ART) PKS Tahun 2025.

Menghadirkan Syamsu Hilal, Ketua Komisi Konstitusi dan Legislasi (KKL) Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) PKS, kegiatan tersebut menempatkan AD ART bukan sekadar sebagai aturan administratif, melainkan sebagai fondasi yang memberikan arah, batas, dan orientasi dalam menjalankan amanah kepartaian. Dalam perspektif ini, pemahaman terhadap AD ART menjadi penting agar setiap peran yang dijalankan tetap berada dalam koridor visi, misi, tujuan, fungsi, serta tata kelola organisasi yang telah ditetapkan Partai. AD ART sendiri menegaskan bahwa Partai dibangun dengan landasan tata kelola kepartaian yang baik serta bercirikan akhlak mulia, inovatif, patriotik, dan pelayanan.

Syamsu Hilal menegaskan bahwa "menjadikan AD ART sebagai ruh dan landasan gerak seluruh Anggota Partai merupakan prinsip mendasar yang harus dipahami bersama, termasuk dalam menjalankan amanah di lingkungan Dewan Penasihat dan Dewan Pakar. Penegasan tersebut sejalan dengan ketentuan AD ART yang mewajibkan Anggota Partai untuk taat dan berpegang teguh kepada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Partai, dan Kebijakan Partai, sekaligus menjalankan tugas yang diamanahkan oleh Partai."

Dalam AD ART PKS Tahun 2025, Dewan Penasihat ditegaskan sebagai lembaga otonom yang terdiri atas orang perseorangan dengan latar belakang ketokohan yang dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan untuk memperkuat Partai. Dewan Penasihat dapat dibentuk pada tingkat pusat, wilayah, daerah, cabang, hingga ranting. Untuk tingkat wilayah dan daerah, masing-masing Dewan Penasihat bertanggung jawab kepada Majelis Pertimbangan Wilayah dan Majelis Pertimbangan Daerah. Ketentuan ini menunjukkan bahwa peran Dewan Penasihat bukan sekadar simbolik, melainkan memiliki posisi strategis sebagai sumber bimbingan dan penguatan organisasi.